

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara karena semakin tinggi pendidikan, maka semakin jelas terlihat kemajuan negara tersebut. Dan setiap bangsa pastilah menginginkan negara itu berkembang dan maju. Maju dan berkembangnya suatu negara itu dipengaruhi oleh pendidikan di dalam negara itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan ini, kuncinya adalah belajar. Dengan belajar kita dapat memperoleh pengetahuan yang belum kita dapati sebelumnya. Pengetahuan itu dapat juga disebut sebagai pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu untuk menuju sebuah kehidupan yang layak dan sejahtera.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh

prestasi belajar kurang memuaskan. Prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Disiplin sekolah dianggap sebagai sarana agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku pimpinan, guru, pegawai, dan siswa-siswa yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, ketertiban terhadap peraturan sekolah agar tercapai efektivitas dan efisien dalam proses belajar mengajar sekolah.

Berdasarkan data (hasil observasi yang dilihat) bahwa peserta didik yang melanggar aturan sekolah setiap harinya berkisar 3 sampai 5 kasus terutama pada disiplin datang ke sekolah tidak tepat waktu, sedangkan pelanggaran disiplin lainnya seperti cara berpakaian siswa yang tidak rapi, tidak memakai topi dan dasi pada saat upacara, dan tidak mengerjakan tugas.

Disiplin diri tidak muncul dengan sendirinya melainkan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya.

Sedangkan hal yang perlu diperhatikan dalam disiplin yaitu lingkungan belajar. Lingkungan yang dimaksud adalah bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula.

Faktor lingkungan berperan aktif dalam menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan salah satu penyemangat dalam belajar. Lingkungan yang kurang mendukung akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi siswa akan semakin menurun pula. Menurut penelitian Au dan kawakami (dalam Arikunto,2009 : 120) mengatakan “juga menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar”. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik.

Lingkungan sekitar tempat belajar bagi siswa di SMA Swasta Parulian 1 medan juga masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Keadaan ruang kelas terasa sangat pengap dan panas, karena jendela dibuat terlalu tinggi dan sedikit sehingga udara yang masuk tidak terasa. Siswa yang merasa gerah dan kepanasan, tidak dapat berkonsentrasi terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Swasta Parulian 1 Medan, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi siswa, khususnya terhadap prestasi belajar ekonomi dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa adalah 38,377 dengan nilai terendah 50,22 dan nilai tertinggi 90.

Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus (remedial).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, smaka yang

1. Bagaimana kedisiplinan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?.
2. Bagaimana lingkungan belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?.
3. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimana pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?

### 1.3 Pembatasan Masalah

1. Disiplin belajar yang ditaati adalah disiplin belajar siswa, pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”
2. Lingkungan belajar yang ditaati adalah lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusann masalah dalsam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

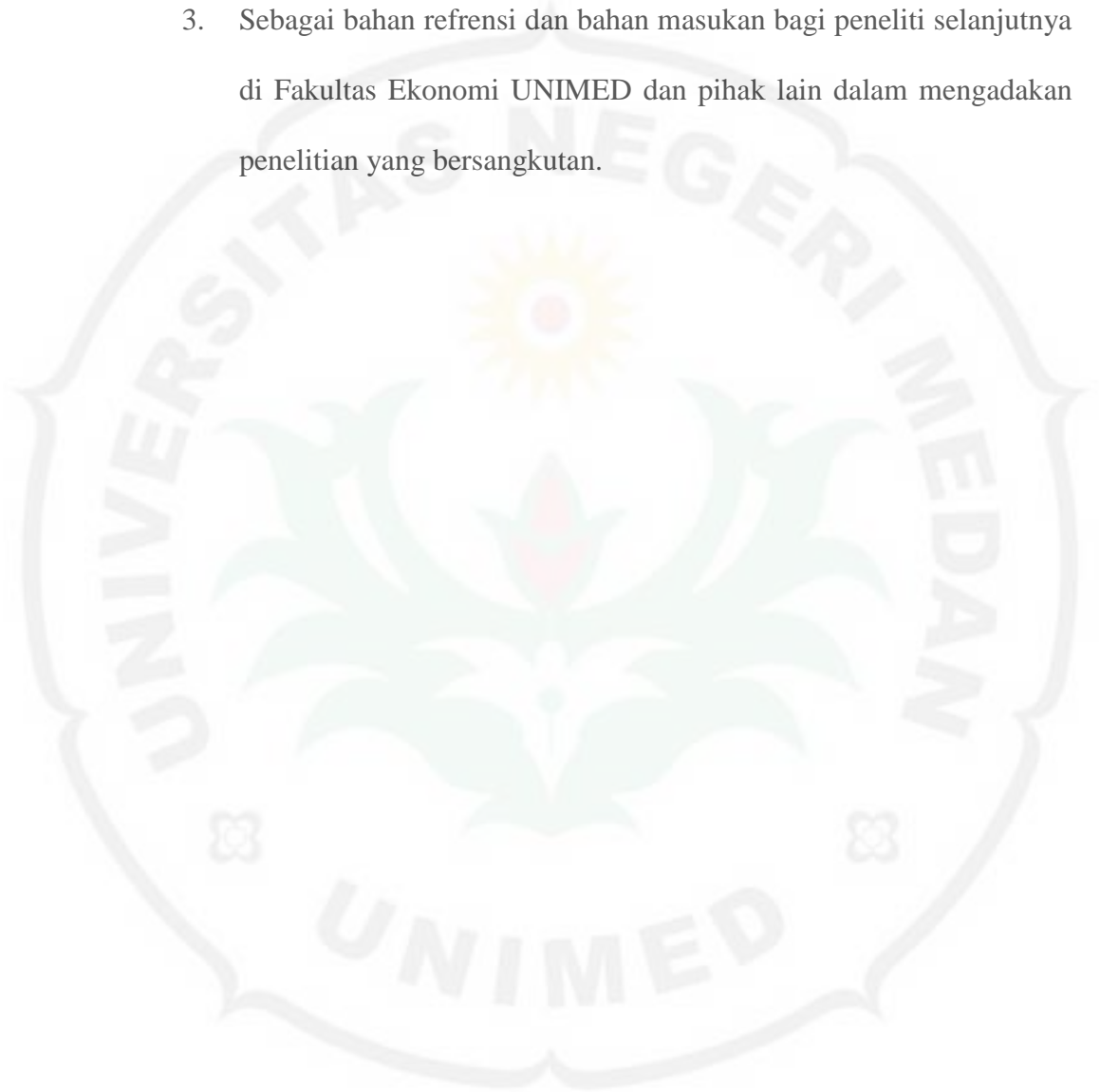
1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui Pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya di Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam mengadakan penelitian yang bersangkutan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY